BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Kesehatan manusia meliputi sehat secara jasmani dan sehat secara rohani. Untuk menjadikan hidup yang sehat secara jasmani dan secara rohani perlu menerapkan pola hidup yang sehat serta memerlukan pelayanan dalam bidang kesehatan.Salah satu pelayanan tersebut yang harus dipenuhi adalah tersedianya tempat pelayanan kesehatan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan yang ada dalam lingkungan masyarakat adalah klinik, puskesmas dan rumah sakit.

Pemerintah Republik Indonesia menjamin penuh pelayanan kesehatan terhadap setiap warga negaranya. Hal tersebut tercermin dari adanya program jaminan kesehatan dari pemerintah dan penambahan jumlah fasilitas kesehatan disetiap daerah. Untuk mendukung program pemerintah tersebut, selain tenaga medis, sarana dan prasarana kesehatan juga merupakan penentu keberhasilan dari program pemerintah tersebut. Selain pembangunan puskesmas baru pembangunan Rumah sakit swasta pun ikut didukung oleh pemerintah.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Pembangunan Rumah sakit disebar oleh pemerintah agar semua kalangan masyarakat mudah untuk mendapatkan fasilitas kesehatan baik di daerah maupun di perkotaan. Salah satunya diwilayah Kota Rangkasbitung. Rangkasbitung adalah ibu kota Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pada kota ini terdapat 2 rumah sakit, yaitu RSUD Adjidarmo dan rumah sakit swasta Misi.

Selama ini sarana dan prasarana kesehatan di Kota Rangkasbitung tidak bisa mencukupi kebutuhan masyarakat, baik dari segi fasilitas, pelayanan tenaga medis yang tidak maksimal, serta bangunan yang kurang terawat. Hal tersebut tentu dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada pasien. Selain itu kurangnya rumah sakit di kota ini mengakibatkan sering tidak tertampungnya pasien. Sehingga munculnya berbagai macam ketidakpuasan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan di Kota

Rangkasbitung. Kepuasan pasien menjadi tolok ukur tingkat kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, kepuasan pasien merupakan satu elemen yang penting dalam mengevaluasi kualitas layanan dengan mengukur sejauh mana respon pasien mengenai rumah sakit serta pelayanannya.

Dengan mayoritas masyarakat yang Bergama islam dan belum adanya Rumah Sakit Islam di Kota Rangkasbitung, maka rencana pembangunan Rumah Sakit Islam merupakan suatu konsep yang tepat. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, Penyusun merencanakan perancangan Rumah Sakit Islam di Kota Rangkasbitung.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud perancangan Rumah Sakit Islam ini adalah :

- Mengembangkan dunia kesehatan di Kota Rangkasbitung.
- Menempatkan sarana kesehatan secara merata.
- Menciptakan sarana dan prasarana yang lebik baik untuk masyarakat dalam bidang kesehatan.
- Merancang bangunan fasilitas kesehatan yang lebih baik dan disesuaikan dengan kaidah arsitektur.
- Menciptakan tempat yang mampu mewadahi aktifitas masyarakat dalam bidang kesehatan dengan nuansa religius.

Tujuan dari perancangan Rumah Sakit Islam ini adalah :

- Menambah fasilitas kesehatan di Kota Rangkasbitung
- Membangun Fasilitas kesehatan dengan penempatan lokasi yang baik dan mudah diakses oleh masyarakat.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik secara alat kesehatan, tenaga medis dan petugas Rumah Sakit.
- Merancang bangunan Rumah Sakit Islam yang opitimal, yaitu dengan memperhatikan sistem sirkulasi, zonasi, program ruang, utilitas, fasad bangunan, material yang di gunakan, dll agar terwujud bangunan yang ramah lingkungan.
- Menyediakan Rumah sakit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan dengan konsep islami.

1.3. Masalah Perancangan

Adapun permasalahan yang timbul adalah bagaimana untuk mengetahui kebutuhan ruang yang berkaitan satu sama lain yang akan diaplikasikan pada Rumah Sakit Islam ini, sehingga dapat mengetahui Kebutuhan ruangnya. Selain itu permasalahan lain pada perencanaan dan perancangan ini dikelompokan sesuai dengan bidangnya, yaitu :

Masalah Arsitektur :

- Menerapkan tema dan konsep pada perencanaan dan perancangan kasus proyek.
- Menerapkan gubahan masa dan fasad yang sesai dengan fungsi dan bernuansa islami sesuai dengan konsep.
- Bangunan berkaitan dengan lingkungan sekitar yang mayoritas muslim.
- Fungsi yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Memilih lokasi yang strategis agar memudahkan masyarakat dan bangunan ini memiliki nilai lebih.
- Orientasi bangunan disesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Masalah Sirkulasi :

- Masalah lalu lintas *ambulance* dan mobil jenazah yang akan keluar masuk lokasi dengan jalur yang beda dengan kendaraan lainnya.
- Masalah lalu lintas kendaraan mobil dan motor yang masuk ke lokasi akan dibedakan jalur dan penyimpanan di *area* parkir.
- Mengatur sirkulasi manusia dan kendaraan agar tidak terjadi persilangan.
- Perencanaan bangunan Rumah Sakit mempertimbangkan kemudahan, kejelasan, keamanan dan kenyamanan pada pengguna gedung.
- Sirkulasi kaum difabel dan pasien dibedakan dengan menggunakan ramp dan lift pasien.
- Pengaturan area parkir untuk keluarga pasien, *ambulance*, pegawai, mobil jenazah dan area *drop off* kendaraan pengirim alat-alat kesehatan.

Masalah Fungsi Bangunan :

- Menyelaraskan fungsi dari bagunan yang sesuai dengan lingkungan.
- Menyediakan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna bangunan maupun tujuan perancangan.

- Menempatkan ruang/bangunan sesuai dengan zoning.

Masalah Kelengkapan Bangunan :

- Sistem utilitas, berupa mekanikal dan elektrikal yang mengakomodir fungsi-fungsi didalam bangunan, pembuangan limbah cair dan insenerator yang mengolah limbah menjadi ramah lingkungan sehingga tidak mencemari lingkungan, penangkal petir yang melindung bangunan, *septictank* untuk limbah padat, plumbing berupa air bersih, air bekas, air kotor dan gas-gas kimia untuk keperluan medik.
- Sistem evakuasi apabila terjadi bencana alam, maupun buatan (seperti halnya kebakaran). Berupa tangga darurat.
- Perencanaan sistem keamanan dalam tapak maupun dalam bangunan.
- Menciptakan ruang arsitektur yang mendukung optimalisasi ramah lingkungan dengan *sinkronisasi* antara ruang luar maupun ruang dalam untuk mendapatkan ruang yang nyaman dan efisien.
- Dilengkapi *signage* agar memudahkan pengguna gedung mendapatkan petunjuk arah ruang yang dituju.

Masalah Kekuatan Bangunan :

- Sistem struktur dan konstruksi yang digunakan sesuai dengan kondisi lahan.
- Keandalan bangunan rumah sakit harus diperhatikan agar dapat menahan gempa bumi dan angin.

1.4. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam perencanaan dan perancangan Rumah sakit islam ini adalah melakukan studi pustaka, studi banding dan survei lapangan untuk mengetahui standar klasifikasi Rumah Sakit Umum kelas C dan konsep perancangan sebagai pemecahan dari masalah yang ada sesuai dengan kriteria-kriteria umum maupun khusus bagi proses perencanaan dan perancangan. Pendekatan ini mengenai tentang hal - hal seperti :

- Pengertian dan pembagian jenis Rumah Sakit berdasarkan fungsi dan tingkat.
- Fungsi dan Manfaat bangunan Rumah Sakit ini terhadap kawasan dan masyarakat.
- Program ruang yang dibutuhkan bangunan Rumah Sakit.

- Penanganan sistem utilitas khusus yang ada pada Rumah Sakit, yang merupakan adanya pembuangan limbah cair berbahaya, insenerator dan gas-gas kimia.
- Studi banding kasus yang berhubungan dengan rumah sakit kelas C dan sistem pada Rumah Sakit Islam.

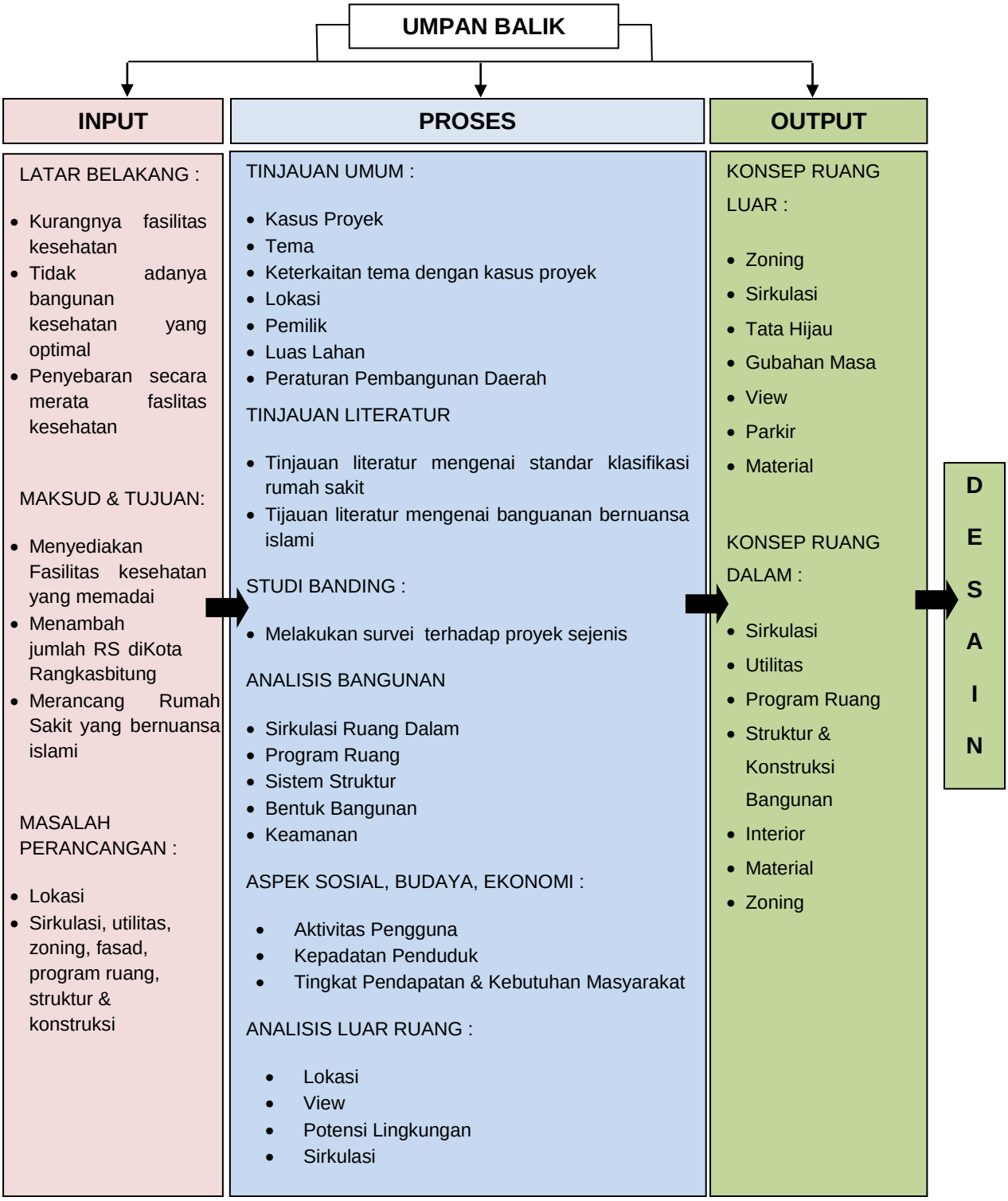
1.5. Lingkup atau Batasan

Adapun lingkup kajian pembangunan Rumah Sakit Islam ini meliputi :

1. Rumah Sakit Islam ini direncanakan pada lahan seluas 4,5 Ha dengan kontur yang relatif sama.
2. Rumah Sakit ini dirancang dengan klasifikasi Rumah Sakit Umum kelas C.
3. Rumah Sakit ini di rancang untuk Rumah sakit bernuansa islami.
4. Rumah Sakit dirancang efisien sesuai dengan kebutuhan ruang.
5. Rumah Sakit Islam ini dirancang untuk memiliki ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan yaitu *area foodcourt*, taman dan area parkir.

1.6. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan alur kerangka berpikir yang digunakan pada perancangan Rumah Sakit Islam.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan yang diterapkan untuk menyajikan gambaran mengenai perancangan yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 Bab di antaranya :

- BAB I Pendahuluan

  Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup atau batasan, kerangka berpikir dan sistematika laporan.

- BAB II Deskripsi Proyek

  Berisi tentang umum yaitu mencakup data lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas , tinggi bangunan, pemilik, sumber dana dan kelengkapan fasilitas. Selain itu berisi pula program kegiatan, kebutuhan ruang, literatur ruang dan studi banding proyek sejenis.

- BAB III Elaborasi Tema

  Menjelaskan tentang pengertian, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis

- BAB IV Analisis

  Berisi analisis fungsional yang mencakup organisasi ruang, pemintakan, program ruang dan persyaratan teknis. Adapula analisis kondisi lingkungan yang mencakup lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, Ssirkulasi dan kesimpulan.

- BAB V Konsep Perancangan

  Menjelaskan mengenai konsep dasar, rencana tapak yang meliputi pemintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, utilitas dan tata hijau. Ada pula mengenai bangunan yang meliputi bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan bangunan dan penyelesaian ruang luar atau lansekap.

- BAB VI Hasil Rancangan

  Berisi peta situasi, gambar-gambar perancangan dan foto-foto maket.